



Kementerian PPN/
Bappenas



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

Arah Kebijakan Pembangunan Perpustakaan dan Peningkatan Literasi di Indonesia

Jakarta, 12 Mei 2026

Pungkas Bahjuri Ali, Ph.D

Deputi Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Kementerian PPN/Bappenas

Sasaran Pembangunan

1 Pendapatan per Kapita Setara Negara Maju

• GNI per Kapita (USD)	5.500 – 5.520	30.300
• Kontribusi PDB Maritim (%)	8,1	15,0
• Kontribusi PDB Manufaktur (%)	20,8	28,0

Sumber: World Bank (2022); BPS (2022); diolah oleh Bappenas (2023)

2 Kemiskinan Menurun dan Ketimpangan Berkurang

• Tingkat kemiskinan (%)	7,0-8,0	0,5-0,5
• Rasio Gini (indeks)	0,379-0,382	0,290-0,320
• Kontribusi PDRB KTI (%)	21,4	28,5

Sumber: BPS (2022); diolah oleh Bappenas (2023)

3 Kepemimpinan dan Pengaruh di Dunia Internasional Meningkatkan

• Global Power Index (peringkat)	34 (2023)	15 besar
----------------------------------	-----------	----------

Sumber: Pareto Economics (2023); diolah oleh Bappenas (2023)

4 Daya Saing Sumber Daya Manusia Meningkatkan

• Indeks Modal Manusia (indeks)	0,56	0,73
---------------------------------	------	------

Sumber: World Bank (2022); diolah oleh Bappenas (2023)

5 Intensitas Emisi GRK Menurun Menuju Net Zero Emission

• Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	38,6	93,5
• Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	76,49	83,0

Sumber: KLHS (2022); diolah oleh Bappenas (2023)

Keterangan: * **2025 (baseline)** **2045 (Target)**

Visi Indonesia Emas 2045

“NKRI yang Bersatu, Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan”



Dalam mewujudkan **Visi Indonesia Emas 2045**, **perpustakaan** berperan penting dalam **mewujudkan SDM unggul dan berkualitas dengan kecakapan literasi tinggi**; menciptakan tenaga kerja profesional, terampil dan berkeahlian; menumbuhkan kreativitas dan inovasi; mengentaskan kemiskinan, menurunkan ketimpangan.

Arah Kebijakan Pembangunan Perpustakaan & Literasi dalam RPJMN 2025-2029

Prioritas Nasional 4

Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia, Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas



Program Prioritas
Penguatan Budaya Literasi untuk Kreativitas dan Inovasi

Kegiatan Prioritas 1:
Peningkatan Kualitas Layanan Perpustakaan

Proyek Prioritas:

- Peningkatan Layanan Literasi yang Berkualitas dan Merata
- Transformasi Perpustakaan berbasis Inklusi Sosial**

Kegiatan Prioritas 2:
Peningkatan Budaya Kegemaran Membaca

Proyek Prioritas:

- Pembiasaan Kegemaran Membaca
- Penguatan komunitas dan penggerak literasi

VISI & MISI PRESIDEN (Asta Cita)



Prioritas Nasional 8

Memperkuat Penyelarasan Kehidupan yang Harmonis dengan Lingkungan Alam dan Budaya, serta Peningkatan Toleransi Antarumat Beragama untuk Mencapai Masyarakat yang Adil dan Makmur



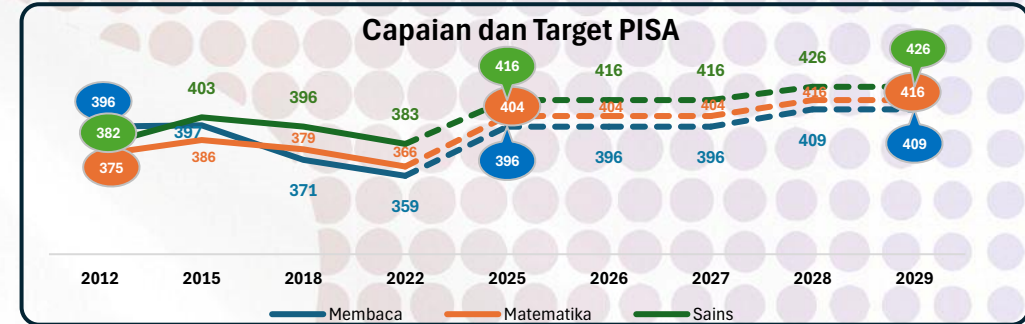
Program Prioritas
Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan serta Penguatan Karakter Bangsa

- Kegiatan Prioritas 2:**
Pelindungan dan Pelestarian Warisan Budaya
- Proyek Prioritas 3:**
Revitalisasi Manuskrip

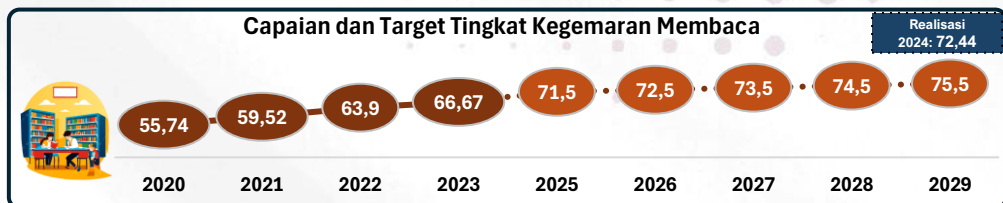
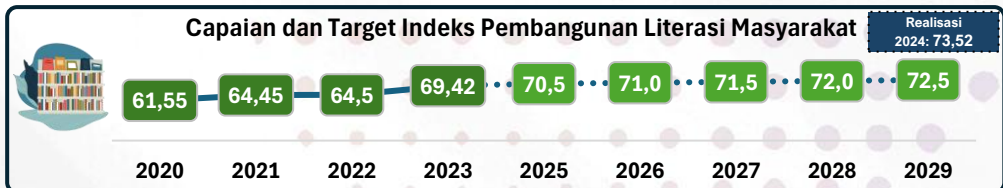
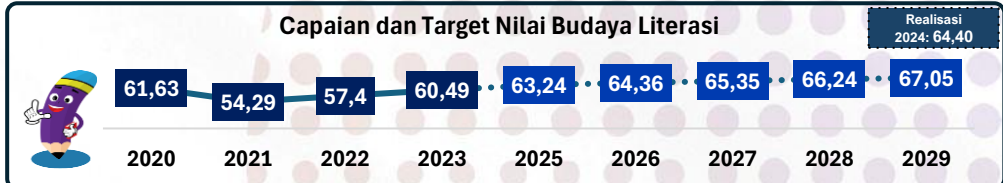


RPJMN 2025-2029

Indikator Pembangunan Perpustakaan dan Literasi dalam Prioritas Nasional 4



Pada tahun 2022, kemampuan literasi membaca mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu mencapai 12 poin dan menjadi capaian terendah selama 19 tahun sebelumnya. Skor PISA membaca ditargetkan akan berada di angka 409 pada 2029.



Beberapa tantangan dalam upaya optimalisasi perpustakaan untuk meningkatkan budaya literasi, kualitas, dan inovasi, diantaranya berupa minat dan budaya literasi, layanan literasi berkualitas yang merata, serta pelestarian, pengembangan, dan pemanfaatan manuskrip.

Visi RPJPN 2025-2045 "NKRI yang Bersatu, Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan"

Visi RPJMN 2025-2029 "Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045"

Tema RKP 2026 "Kedaulatan Pangan dan Energi, serta Ekonomi yang Produktif dan Inklusif"

Pangan dan Energi

Swasembada Pangan, Energi, dan Air

- Optimalisasi BULOG
- Pelaksanaan *food estate*
- Peningkatan bauran *ethanol* dan biodiesel
- Energi terbarukan
- Pengembangan SPAM terintegrasi hulu ke hilir
- **Pengelolaan sampah***

Keterangan: *) Lima Direktif Presiden
 Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (diolah), 2025

PN 2

Ekonomi yang Produktif dan Inklusif

Pendidikan dan Kesehatan

- Ekosistem Makan Bergizi Gratis
- Percepatan renovasi sekolah
- **Sekolah Rakyat***
- Sekolah unggulan
- **Digitalisasi pendidikan***
- Cek kesehatan
- Percepatan rumah sakit daerah

Deregulasi dan Kepastian Hukum

- Reformasi birokrasi
- Kemudahan berbisnis
- Ketertarikan investasi

Adopsi Teknologi dan Inovasi

- Transformasi digital
- Riset dan inovasi

Pertahanan Semesta

- Komponen cadangan
- Pemenuhan alutsista
- Penguatan kemampuan teritorial

Fiskal Adaptif, Stabilitas Makroekonomi

Percepatan Pertumbuhan Ekonomi

- Percepatan hilirisasi SDA oleh entitas milik Indonesia
- Optimalisasi potensi Danantara

Percepatan Pengentasan Kemiskinan*

- Data tunggal kemiskinan
- Digitalisasi bantuan
- 3 juta rumah
- **Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih***

PN 1, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8

Perpustakaan berperan sebagai **infrastruktur kognitif** dan **pusat literasi terapan** dalam mendukung sekolah rakyat serta digitalisasi pendidikan guna **mencetak SDM berkualitas**.

Melalui **penguatan literasi** keuangan, teknologi, dan pertanian, perpustakaan juga dapat **mengakselerasi produktivitas** dan **pertumbuhan** serta **mendukung tercapainya swasembada pangan** dan **pengentasan kemiskinan** pada **RKP 2026**.



01



Optimalisasi Pelestarian, Pengelolaan, dan Pemanfaatan Manuskrip

- ❖ Khazanah manuskrip mulai hilang karena bencana dan rusak akibat lapuk dimakan usia;
- ❖ Minimnya inventarisasi dan digitalisasi naskah kuno yang tersebar di banyak wilayah
- ❖ Belum terintegrasinya sistem pengelolaan informasi naskah kuno
- ❖ Terbatasnya jumlah tenaga ahli pernaskahan (filolog).
- ❖ Banyaknya aksi pencurian dan praktik jual beli naskah kuno (di dalam & luar negeri).

02



Adaptasi dan Integrasi Kecerdasan Buatan (AI) dalam Layanan Perpustakaan

- ❖ Berbagai sektor telah mengintegrasikan teknologi AI untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan (e.g. optimalisasi pengelolaan koleksi/referensi, memudahkan akses informasi, membantu memproses *big data*, *machine learning*, dan analisis prediktif-perkiraan masa depan)
- ❖ AI digunakan secara tidak bertanggung jawab, mengabaikan nilai-nilai budaya lokal

03



Lemahnya Budaya Baca di Tengah Kemudahan Akses Informasi dan Pengetahuan

- ❖ Dominasi media sosial cenderung mengalihkan perhatian masyarakat dari kegiatan membaca buku (cetak dan *e-book*);
- ❖ Minimnya kebiasaan membaca buku (cetak dan *e-book*) turut berdampak pada penurunan *critical thinking* masyarakat.

04

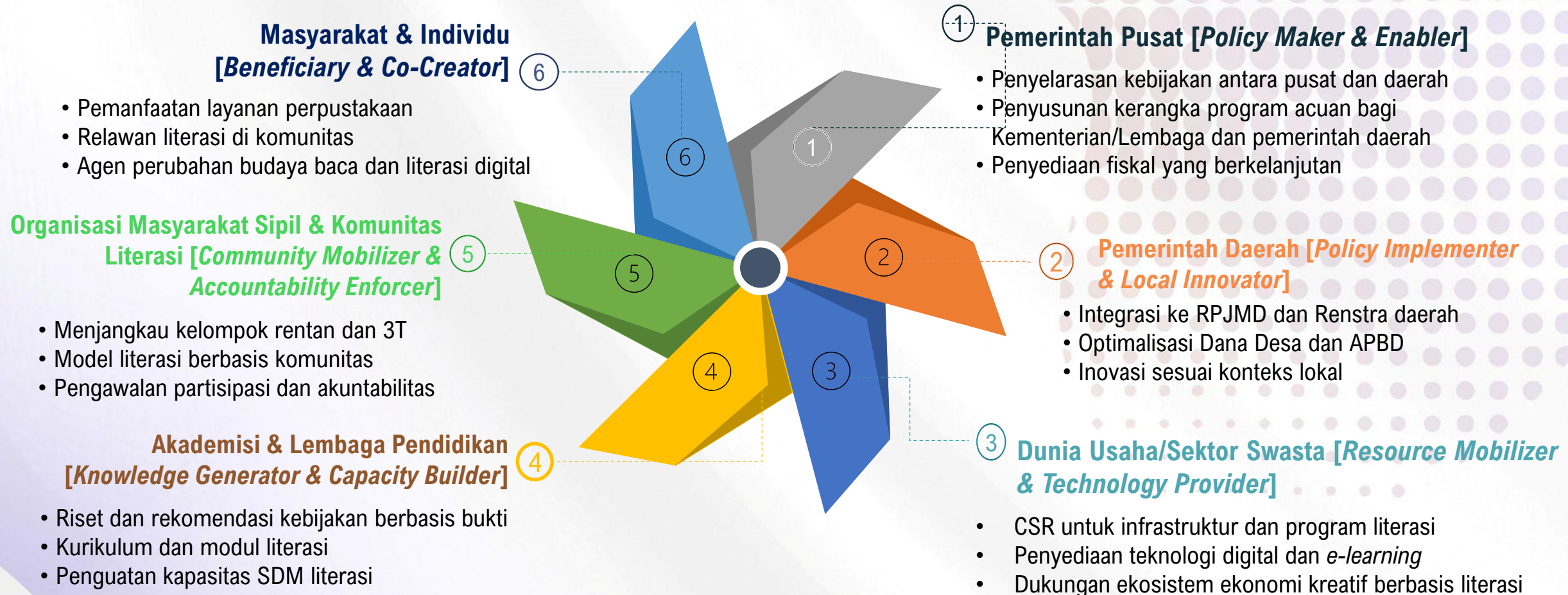


Penguatan Kualitas Pustakawan di Era Disrupsi

- ❖ Banyak pustakawan yang masih sekadar bekerja teknis-administratif (koding, menata buku), belum sebagai penggerak literasi yang kreatif dan inovatif.
- ❖ Sebagian pustakawan belum optimal beradaptasi dengan teknologi informasi (e.g. sistem otomasi perpustakaan, *e-library*, pengelolaan metadata/manajemen referensi).

Kolaborasi multipihak untuk memperkuat Program Perpustakaan dan Literasi

Kolaborasi multipihak berperan penting agar program Perpustakaan dan literasi berjalan optimal untuk menjawab tantangan zaman



Hal-Hal yang Perlu Menjadi Perhatian

Sinkronisasi Kebijakan antara Pusat dan Daerah

- Keselarasan indikator kinerja pusat dan daerah
- Penguatan koordinasi lintas Kementerian/Lembaga dan pemerintah daerah
- Mendorong integrasi program perpustakaan dan literasi dalam isu prioritas daerah

Penguatan Pendanaan dan Tata Kelola Program

- Optimalisasi DAK Fisik/Nonfisik Perpustakaan
- Pemetaan dukungan fiskal untuk daerah tertinggal dan 3 T
- Penguatan tata Kelola dan akuntabilitas program

Memperkuat sinergi, kolaborasi dan koordinasi antarpemangku kepentingan (*stakeholders*)

- Pelibatan masyarakat, organisasi masyarakat sipil, komunitas literasi, akademisi & lembaga pendidikan, serta dunia usaha/sector swasta.
- Pembentukan visi bersama, mekanisme koordinasi dan kolaborasi yang terstruktur, serta komunikasi yang terbuka dan transparan antarpihak.

Penguatan SDM dan Kelembagaan

- Memperkuat peran strategis perpustakaan dalam kebijakan pendidikan.
- Penguatan kapasitas SDM pustakawan dan pengelola perpustakaan, terutama di lembaga Pendidikan
- Penguatan regulasi daerah di bidang perpustakaan





Kementerian PPN/
Bappenas

Terima Kasih

